

LEMBAR DISPOSISI

NO. ✓.2X
⑧

NOMOR AGENDA :	R. 01/L/02/2020	TANGGAL:	28 - 02 - 2020
SIFAT :			
DITERUSKAN KEPADA :			
① KEPALA KANWIL 2. KOORDINATOR UPT 3. KABAG. TU 4. KABID BINAGRAM			
5. KABID PENTA KERJA 6. KABID LATTAS 7. KABID HUBIN SYAKER 8. KABID PENGAWASAN KK			
DISPOSISI :			
w. ditit number 2 Laper / 28/2020			
<u>Kasi NK.</u> - register dengan tanda - Surat ini hanya untuk ut. ditit. saja pelanggaran tidak ada tanggung ut. membala. J 71, 00			
At. b. Supri Tidak ada tanggung ut. membala. J 71, 00			



KOMISI NASIONAL
HAK ASASI MANUSIA
INDONESIA

Jakarta, 22 Februari 2000

Nomor : 2.590/SKPMT/II/00 Kepada Yth. :
Lampiran : 3 (tiga) surat.
Perihal : Pemutusan Hubungan di Gresik, Jawa Timur
Kerja. 1. Sdr. DIREKTUR UTAMA PT.SEMEN GRESIK
2. DIRJEN PERINDUSTRIAN KIMIA
Dep.Tenaga Kerja - Jl.Gatot Subroto
Jakarta Selatan

Komnas HAM telah menerima surat pengaduan Sdr.F.X.Soenoto melalui surat tertanggal 26 Januari 2000 perihal tersebut di atas. Dalam surat tersebut dijelaskan bahwa pada tahun 1969 pihak PT.Semen Gresik telah memberhentikan pengadu dengan alasan bahwa pengadu telah merusak peralatan pabrik. Namun demikian tuduhan tersebut tidak pernah dibuktikan secara hukum. Berdasarkan putusan P4D Surabaya No.26/03/358/P4D tertanggal 4 Mei 1970 yang menyatakan bahwa pihak PT.Semen Gresik diwajibkan untuk mempekerjakan kembali pengadu. Dalam prakteknya, putusan ini tidak dilaksanakan, sehingga akhirnya Dirjen Perlindungan dan Perawatan tenaga kerja Departemen Tenaga Kerja dengan surat No.131/DD. II/71 tertanggal 2 Februari 1971 yang ditujukan kepada Dirjen Perindustrian Kimia mengusulkan agar pengadu diberhentikan dengan memberikan pesangon yang layak. Usulan ini juga tidak ditindak lanjuti sebagaimana mestinya. Hal ini mengakibatkan pengadu mengalami kerugian materi dan immateri serta tertindas hak asasinya. Untuk lebih jelasnya, kami lampirkan copy surat pengaduan, putusan P4D dan surat Dirjen Perlindungan dan Perawatan Tenaga Kerja.

Seandainya pengaduan ini mengandung kebenaran, maka kami meminta penjelasan mengenai hal ini dan menyarankan agar Saudara segera menyelesaikan permasalahan ini sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku dalam waktu yang tidak terlalu lama. Hal ini dikarenakan pengadu berhak untuk diperlakukan sebagaimana syarat-syarat ketenagakerjaan yang adil dan hak ini dijamin oleh pasal 38 UU No.39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia.

Demikian permintaan kami, terima kasih atas perhatiannya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Ketua Komnas HAM (sebagai laporan)
2. Menteri Tenaga Kerja RI.
3. Sekjen Komnas HAM.
4. ✓ Kakanwil Dep.Tenaga Kerja Jawa Timur di Surabaya
5. Sdr.F.X.Soenoto
LBH Pos Malang-Jl.Batanghari No.18
Malang 65121
(No.1 s/d 5 tanpa lampiran)
6. Arsip.

A.n. KETUA KOMISI NASIONAL
HAK ASASI MANUSIA

Wakil Ketua Subkom Pemantauan

B.N. MARBUN, SH.



Bnmarbun

LEMBAR DISPOSISI

735 ✓

(A)

NOMOR AGENDA	: 393/01/V/2021	TANGGAL: 4-5-2021
SIFAT	:	
DITERUSKAN KEPADA	:	
1. KEPALA KANTOR WILAYAH 2. KABAG T.U 3. KABID BINAGRAM 4. KABID PENTA KERJA	H	
	5. KABID LATTAS 6. KABID HUBIN SYAKER 7. KABID PENGAWASAN KK	
<u>DISPOSISI:</u> <i>4. diteruskan ke Pengawas</i> <i>Kasi Peror</i> <i>- li. faks & tel</i> <i>Bld. Pengawas</i> <i>Aan Kandis Bld.</i> <i>Pengawasan Bld</i> <i>Rekibi Etas -</i> <i>J. D. M.</i>	<i>16-</i>	<i>R. C. S. 01</i>

Adelia / Lembar Disposisi

DISPERPUSTAKAAN

DEPARTEMEN TENAGA KERJA R.I.

DIREKTORAT JENDERAL PEMBINAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL
DAN PENGAWASAN KETENAGAKERJAAN
Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. No. 51 - JAKARTA
Kotak Pos 4872 Jak. 12048 Telp. 5255733 Pes. 600 - Fax. (021) 5253913

Jakarta, 26 April 2000.

Nomor : B. 191/BW/NKC/00
Sifat : Segera
Lampiran :
Perihal : Pesangon dari PT. Semen Gresik

Kepada Yth.:

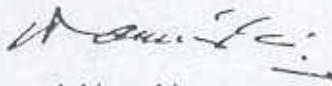
Sdr. Soenoto/Riyanto
Jl. Bring Marjuki No.60.B
Rt.11/RW.03
Kelurahan Cipaisan 41113
Purwakarta - Jawa Barat.

Sehubungan surat Saudara tanggal 27-3-2000 perihal seperti tersebut pada pokok surat, maka petlu kami jelaskan sebagai berikut :

1. Mengacu pada pasal 30 Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 1931 dan pasal 1967 kitab Undang-Undang Hukum Perdata, tuntutan upah dan segala pembayaran yang timbul dari Hubungan Kerja menjadi daluwarsa setelah melampaui jangka waktu 2 (dua) tahun.
2. Adapun pada pasal 1967 kitab Undang-Undang Hukum Perdata, segala tuntutan perdamaian hapus karena daluwarsa setelah lewat waktu 30 (tiga puluh) tahun, sehingga fihak-fihak dibebaskan dari seatu kewajiban.
3. Berdasarkan butir 1 dan 2, maka tuntutan Saudara tentang pesangon dari PT. Semen Gresik telah daluwarsa.

Demikian penjelasan kami agar maklum adanya, atas perhatian Saudara disampaikan terima kasih.

A.N. DIRJEN BINAWAS
Direktur Pengawasan Norma Kerja


Drs. Samidi Adimartono

NIP.: 160008433

Tembusan Kepada Yth.:

1. Dirjen Binawas (sebagai laporan)
2. Kakanwil Depnaker Jawa Timur
3. Kakandepnaker Surabaya
4. Arsip.